

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: “Tinjauan *Maslahah* Terhadap Persepsi Tokoh Masyarakat Desa Wringinjajar Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tentang *Kafa`ah* Dalam Perkawinan Menurut KHI Pasal 61” adalah bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah: Bagaimana persepsi tokoh masyarakat Desa Wringinjajar Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak tentang konsep *kafa`ah*?. Dan bagaimana persepsi tokoh masyarakat Desa Wringinjajar Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak tentang pandangan *kafa`ah* dalam perspektif KHI pasal 61 dan kemaslahatannya?.

Dalam menjawab permasalahan yang ada, penulis menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Metode ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana persepsi tokoh masyarakat Desa Wringinjajar Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak tentang pandangan *kafa`ah* dalam perspektif KHI pasal 61 dan kemaslahatannya sebagai obyek yang di teliti. Selanjutnya di analisis menggunakan metode analisis induktif, yaitu menarik kesimpulan dari yang bersifat khusus ke yang bersifat umum (*general*). Dan dari hasil analisi itu memunculkan kesimpulan yang berifat umum.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Semua tokoh masyarakat Desa wringinajar memberikan pernyataan sangat setuju, bahwa *Din* (agama) sebagai bagian dari *kafa`ah* dalam perkawinan. Dan hal ini sesuai dengan KHI pasal 61, bahwa yang dimaksud dengan *sekufu`* adalah seagama. Dan mayoritas tokoh Desa Wringinjajar memberikan pernyataan tidak setuju, terhadap bagian dari *kafa`ah* yang meliputi status sosial, harta benda (ekonomi), pendidikan, *nasab* (garis keturunan), dan keelokan paras dan tubuh. Serta Para tokoh masyarakat Desa Wringinjajar sangat setuju bahwa dengan adanya *kafa`ah* maka akan menciptakan masalah dalam perkawinan berupa keluarga yang *sakinah, mawaddah, warrohmah*.

ABSTRACT

This thesis entitled: "Review Masalah Against Perception Community of Wringinjajar Village Mr.anggen Sub-district Demak Regency About Kafa`ah In Pekawinan According to KHI Article 61" is aimed to answer the questions that exist in the formulation of the problem: How is the perception of community leaders Wringinjajar Village Mranggen District Demak regency about the concept of kafa`a ?. And how the perception of community leaders Wringinjajar Village Mranggen District Demak regency about the view of kafa'ah in the perspective of KHI article 61 and kemaslahatannya ?.

In answering the existing problems, the authors use data collection techniques questionnaire. This method is used to describe how the perception of community leaders Wringinjajar Village Mranggen District Demak regency about the view of kafa'ah in the perspective of KHI article 61 and kemaslahatannya as the object in the perusal. Furthermore, in the analysis using inductive analysis method, namely drawing conclusions from the special to the general (general). And from the results of that analysis led to a general conclusion.

The result of the research concludes that All community leaders wringinjajar give statement strongly agree, that Din (religion) as part of kafa'ah in marriage. And this is in accordance with KHI article 61, that is meant by sekufu 'is seagama. And the majority of leaders of Wringinjajar Village give disagreements to the part of kafa'ah which includes social status, possessions (economy), education, nasab (lineage), and beauty of face and body. As well as community leaders Wringinjajar village strongly agree that with the kafa'ah it will create masalah in marriage in the form of family sakinah, mawaddah, warrohmah.